

**Langkah Lebih Maju Desa
Pademawu Barat Melalui
Pembuatan Website Desa Oleh
Kkn 20 Universitas Madura**

Sri Indriati Hasanah¹ Siti Qomariyah²,
Anisi Shafi³, Mohammad Amir Mahmud⁴

¹⁻⁴⁾ Universitas Madura

Article history

Received : 05-05-2025

Revised : 18-06-2025

Accepted : 19-09-2025

* indriati_math@unira.ac.id

Abstrak

Pembuatan website Desa Pademawu Barat oleh mahasiswa KKN 20 Universitas Madura merupakan langkah strategis untuk membawa desa menuju era digital. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari observasi kebutuhan desa, pengumpulan data dan dokumentasi, perancangan dan pembuatan website, pengisian konten awal, hingga uji coba, sosialisasi, dan pengenalan kepada perangkat desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website desa dapat berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi yang lebih cepat, transparan, dan mudah diakses. Selain itu, website juga menjadi media promosi potensi ekonomi, wisata, dan budaya yang dimiliki desa, sekaligus memperkuat identitas Desa Pademawu Barat. Dengan adanya website ini, desa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik serta membuka peluang pembangunan yang lebih luas di masa depan.

Kata kunci: Website Desa, KKN, Pademawu Barat, Pelayanan Publik, Transparansi Informasi.

Abstract

The development of Pademawu Barat Village's official website by Community Service Program (KKN) Group 20 of Universitas Madura represents a strategic step in advancing the village into the digital era. The program was implemented through several stages, including needs observation, data collection and documentation, website design and development, initial content creation, testing, socialization, and training for village officials. The results indicate that the village website functions as a platform for faster, more transparent, and easily accessible information dissemination. Furthermore, it serves as a medium to promote the village's economic, cultural, and tourism potential while strengthening Pademawu Barat's identity. The presence of this website is expected to enhance the quality of public services and create broader development opportunities for the village in the future.

Keywords: *Village Website, Community Service (KKN), Pademawu Barat, Public Services, Information Transparency.*

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat memperoleh dan membagikan informasi. Saat ini, hampir setiap lini kehidupan terhubung dengan sistem digital, mulai dari layanan administrasi, komunikasi, hingga promosi potensi daerah. Bagi sebuah desa, keberadaan website resmi menjadi langkah penting untuk meningkatkan keterbukaan informasi, mempercepat pelayanan, serta membuka peluang lebih luas untuk memperkenalkan keunggulan desa kepada dunia luar.

Salah satu desa yang masih belum memiliki website resmi hingga pada akhir juli 2025 adalah desa pademawu barat. Desa Pademawu Barat adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Pamekasan. Desa tersebut belum mempunyai website resmi yang dapat diakses masyarakat sebagai sumber informasi yang terpercaya.

Hal tersebut menarik perhatian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 20 Universitas Madura yang saat itu tengah melaksanakan pengabdian di desa tersebut. Menyadari manfaat besar dari teknologi digital, mereka pun berinisiatif menjadikan pembuatan website desa sebagai salah satu program kerja utama. Selain itu, inisiatif ini juga sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Tri Sutrisno & Dedi Trisnawarman (2018) yang menyatakan bahwa website desa dapat menjadi sarana promosi, komunikasi, arsip digital, dan koordinasi warga yang efektif.

Menurut Yusmiarti, K (2016), adanya website desa sangat diperlukan agar informasi lebih cepat dan akurat tersampaikan, pelayanan lebih maksimal dan terciptanya transparansi informasi dan data.

Andoyo, dkk (2014) mengungkapkan bahwa website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Melalui platform digital ini, warga tidak hanya dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang desa Pademawu Barat, melainkan juga menjadi sarana promosi desa ke khalayak yang lebih luas, sehingga potensi lokal dapat dikenal tidak hanya di tingkat daerah, tetapi juga di kancah nasional bahkan internasional.

Proses pembuatan website dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan data desa, penyusunan konten, desain tampilan yang ramah pengguna, hingga sosialisasi dan pengenalan kepada perangkat desa untuk mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. Semua ini dilakukan agar setelah masa KKN berakhir, website tetap dapat berjalan dan berkembang sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga berharap dengan adanya website ini tidak hanya menjadi simbol kemajuan teknologi di desa, tetapi juga menjadi alat yang benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat identitas Pademawu Barat di era digital.

Dengan inovasi digital yang dibawa oleh KKN 20 Universitas Madura, desa pun mampu melangkah maju, memanfaatkan teknologi sebagai jembatan menuju pelayanan publik yang lebih baik, keterbukaan informasi yang terjamin, dan peluang pembangunan yang lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pembuatan website Desa Pademawu Barat oleh mahasiswa KKN 20 Universitas Madura dirancang secara bertahap agar sesuai dengan kebutuhan desa dan dapat dikelola secara berkelanjutan. Tahap pertama dimulai dengan observasi lapangan serta koordinasi bersama perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan utama masyarakat terhadap sarana informasi digital. Setelah diperoleh gambaran yang jelas, kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan data desa yang meliputi profil, struktur organisasi pemerintahan, potensi lokal, serta dokumentasi visual berupa foto dan video.

Data yang telah dihimpun kemudian digunakan sebagai bahan dalam proses perancangan website. Pada tahap ini, mahasiswa menyiapkan desain website yang sederhana, ramah pengguna, dan responsif sehingga dapat diakses baik melalui komputer maupun perangkat seluler. Selanjutnya, konten website disusun berdasarkan data yang sudah diperoleh sehingga menu yang ditampilkan benar-benar relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Setelah website selesai dirancang, dilakukan uji coba bersama perangkat desa untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik. Agar website tetap berfungsi setelah masa KKN berakhir, mahasiswa juga menyelenggarakan sosialisasi dan pengenalan bagi perangkat desa, khususnya terkait pengelolaan konten dan pembaruan informasi. Hal ini sejalan sebagai tahap akhir, program ditutup dengan evaluasi serta serah terima website kepada pihak desa agar dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembuatan website Desa Pademawu Barat yang menjadi salah satu kegiatan utama KKN 20 Universitas Madura dilaksanakan selama masa pengabdian, yaitu sekitar satu bulan. Seluruh kegiatan dijalankan secara bertahap dengan melibatkan perangkat desa serta partisipasi masyarakat setempat agar hasil yang dicapai tidak hanya selesai pada masa KKN, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pembuatan website yaitu:

Tahap pertama dimulai dengan observasi lapangan dan pertemuan bersama perangkat desa yang diadakan di Balai Desa Pademawu Barat. Pada tahap ini, tim KKN berdialog dengan kepala desa dan staf perangkat desa mengenai kondisi informasi dan pelayanan yang ada. Dari hasil diskusi, diperoleh kesimpulan bahwa desa sangat membutuhkan media digital sebagai sarana resmi penyebaran informasi dan promosi potensi lokal. Hal ini sejalan dengan temuan Asmara (2019) yang menjelaskan bahwa perancangan sistem informasi desa harus didahului dengan analisis kebutuhan agar informasi yang ditampilkan relevan dan bermanfaat.

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Tim KKN mendata informasi penting yang terdiri dari: profil desa, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi pemerintahan desa, jumlah penduduk, serta potensi ekonomi, wisata, dan budaya. Data pelayanan publik, seperti jadwal posyandu, informasi administrasi kependudukan, hingga kegiatan rutin desa juga dicatat. Selain data tertulis, mahasiswa melakukan dokumentasi lapangan dengan mengambil foto dan video kondisi desa, kantor desa, kegiatan masyarakat, dan potensi unggulan desa. Semua data ini menjadi bahan utama konten website. Menurut Rozi,

Listiawan, & Hasyim (2017), data desa yang terintegrasi dalam sistem informasi berbasis website dapat mempercepat pelayanan administrasi sekaligus mempublikasikan potensi desa secara lebih luas.

Setelah data terkumpul, tim mulai merancang tampilan website. Desain dibuat sederhana namun informatif, agar mudah digunakan baik oleh perangkat desa maupun masyarakat. Struktur menu website terdiri atas:

- Profil Desa (sejarah, visi misi, dan data kependudukan).
- Berita Desa (informasi terkini mengenai kegiatan dan pengumuman).
- Layanan Publik (informasi tentang administrasi dan pelayanan masyarakat).
- Potensi Desa (ekonomi, budaya, dan wisata), serta
- Galeri Dokumentasi (foto dan video kegiatan desa).

Setelah selesai, website mulai diisi dengan konten awal berdasarkan data dan dokumentasi yang telah dihimpun. Tahap berikutnya adalah uji coba bersama anggota kelompok sebelum website diperkenalkan kepada perangkat desa. Pada kesempatan ini, anggota kelompok mencoba secara langsung membuka website, mencoba fitur-fitur yang tersedia, serta memberikan masukan terkait tampilan dan isi. Beberapa saran perbaikan kemudian diterapkan, seperti penyederhanaan bahasa dan penyesuaian tata letak agar lebih mudah dipahami masyarakat.

Tim KKN selanjutnya menyelenggarakan sosialisasi sekaligus pelatihan. Perangkat desa diperkenalkan pada fungsi website, cara masuk ke halaman admin, hingga teknik memperbarui konten seperti menulis berita, mengunggah dokumentasi, dan mengedit data pelayanan. Sebuah panduan tertulis sederhana juga

diserahkan sebagai pegangan agar perangkat desa tidak mengalami kesulitan dalam pengelolaan.



Gambar 1. Penyampaian website desa di Balai Desa Pademawu Barat.

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan evaluasi dan serah terima website. Evaluasi bersama perangkat desa menekankan kelebihan website sebagai sarana komunikasi dan promosi, sekaligus membahas tantangan yang mungkin dihadapi, misalnya keterbatasan jaringan internet di beberapa dusun. Setelah evaluasi, website resmi diserahkan sepenuhnya kepada perangkat desa. Dengan demikian, diharapkan keberadaan website ini dapat menjadi jembatan informasi, memperkuat transparansi, serta mendukung kemajuan Desa Pademawu Barat di era digital. Setelah serah terima website selesai, dilanjutkan dengan foto bersama sebagai dokumentasi.



Gambar 2. Dokumentasi bersama aparat desa Pademawu Barat.

SIMPULAN

Program pembuatan website Desa Pademawu Barat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 20 Universitas Madura telah menjadi sebuah langkah maju bagi desa dalam menghadapi tantangan era digital. Melalui tahapan observasi, pengumpulan data, perancangan, pengisian konten, uji coba, serta pelatihan perangkat desa, website ini berhasil diwujudkan sebagai media informasi resmi yang transparan, cepat, dan mudah diakses.

Kehadiran website tidak hanya memperkuat pelayanan publik dan keterbukaan informasi, tetapi juga menjadi sarana promosi potensi lokal yang dapat mendorong perkembangan Desa Pademawu Barat di masa mendatang. Dengan demikian, pembuatan website desa ini membuktikan bahwa inovasi digital mampu menjadi jembatan kemajuan dan identitas baru bagi Desa Pademawu Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoyo, A. &, Sujarwadi, A., & E-government, K. K. (2014). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju perkembangan tentang pentingnya teknologi yang ada . Teknologi memberikan kemudahan untuk tidak dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan setiap saat , sehingga banyak sekali informasi yang tidak diketahui.
- Asmara, J. (2019). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (Studi kasus desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- Putri, D., & Gata, W. (2020). Rancang Bangun Website Desa Demangharjo. *Elkom: Jurnal Elektronika dan Komputer*, 13(2), 49-61.

- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2).
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2018). Pembuatan dan implementasi website Desa Pandowoharjo. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2).